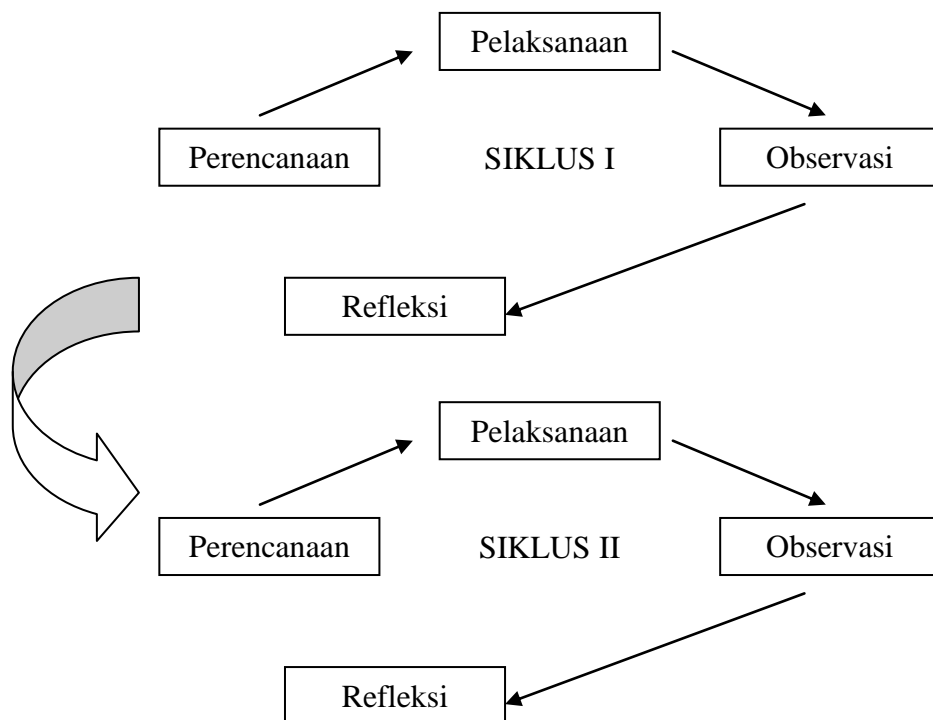


### **BAB III METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang difokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan Classroom Action Research, Wardhani.dkk (2007: 1.3) menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah Penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memeperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkatkan. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang alzim dilalui yaitu (1) perencanaan (2) pelaksanaan (3) pengamatan dan (4) refleksi (Arikunto, dkk, 2006: 16)

Sedangkan ada pendapat yang tidak jauh berbeda juga diungkapkan oleh Sunyono (2009: 11) bahwa penelitian yang akan ditempuh adalah suatu bentuk proses pengkajian berdaur siklus, setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam PTK siklus selalu berulang. Setelah satu siklus selesai, mungkin guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan maka dilanjutkan kesiklus kedua dengan langkah yang sama seperti pada siklus pertama, dan siklus yang baik biasanya lebih dari dua siklus

### BAGAN SIKLUS PTK



Gambar 1. Bagan Siklus PTK  
(Dimodifikasi dari Arikunto 2006: 16)

#### A. Setting Penelitian

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD N 2 Metro Utara yang terletak dikelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2012/2013 serta akan dilaksanakan dalam jangka waktu 4 bulan yaitu dari bulan November sampai dengan bulan Februari 2013

### **3. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas IB SDN 2 Metro Utara semester genap tahun pelajaran 2012/2013 yang berjumlah 25 siswa. yaitu 15 orang laki-laki dan 10 orang perempuan sebagian besar siswa berasal dari lingkungan sekitar.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi

### **1. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh observer dan mencatat perilaku guru dan siswa di lembar observasi atau permasalahan yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pelaksanaan langkah berikutnya atau sebagai bahan masukan terhadap keberhasilan yang akan dicapai dengan menggunakan catatan lapangan.

### **2. Tes**

Tes diberikan setiap akhir siklus untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah diberikan pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Alat pengumpul data diperoleh dari tes dan lembar panduan observasi.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu tehknik untuk mendapatkan data dengan cara mencatat data yang sudah ada, seperti data nilai mata pelajaran Matematika sebelum diadakan Penelitian Tindakan Kelas

### C. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menggunakan lembar panduan observasi siswa, dan guru juga lembar hasil belajar siswa.

1. Data aktivitas belajar siswa diperoleh dari hasil pengamatan selama proses belajar mengajar berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan cara mengamati aktivitas yang dilakukan sesuai dengan aspek yang diamati dalam lembar observasi

Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Total skor	Total Rata-rata
		Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran	Siswa menjawab pertanyaan menggunakan media gambar	Motivasi dan semangat siswa	Interaksi siswa dengan guru	Siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu		
1								
2								
3								

Sumber: dimodifikasi dari Poerwanto (2008: 5.27)

#### Keterangan skor

- 1 = Kurang aktif
- 2 = Cukup aktif
- 3 = Aktif
- 4 = Aktif Sekali

#### Keterangan nilai

- 0 - 35 = Kurang aktif
- 36 - 60 = Cukup aktif
- 61 - 80 = Aktif
- 81 - 100 = Aktif Sekali

Hasil observasi aktivitas siswa dianalisis dengan menggunakan analisis presentase yaitu:

$$N = \frac{S}{R} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai yang diharapkan

S = Jumlah skor/ item yang dijawab benar

R = Skor maksimum dari tes

(sumber: adaptasi Purwanto 2009: 102)

Dengan kriteria penilaian aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Kriteria Aspek Aktivitas Siswa pada penerapan media gambar

No	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian
1	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran	a. Menyelesaikan soal berkaitan dengan media gambar b. Menggunakan media gambar dalam pembelajaran c. Melihat apa yang dijelaskan guru	Nilai 4, jika semua (3) indikator tiap-tiap aspek terpenuhi
2	Siswa menjawab pertanyaan menggunakan media gambar	a. Mengajukan pertanyaan b. Mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan c. Mengikuti semua tahapan-tahapan pembelajaran	Nilai 3, jika dua indikator tiap-tiap aspek terpenuhi
3	Motivasi dan semangat siswa	a. Antusias/ semangat dalam mengikuti pembelajaran b. Tertib dan bersegera terhadap intruksi yang diberikan c. Menampakkan keceriaan dan kegembiraan dalam belajar	Nilai 2, jika satu indikator tiap-tiap aspek terpenuhi
4	Interaksi siswa dengan guru	a. Melaksanakan instruksi/ perintag dari guru b. Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama c. Menghormati dan	Nilai 1, jika tidak ada

		menghargai guru	indikator
5	Siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu	a. Dapat menyelesaikan soal dengan tepat waktu b. Tidak mengganggu teman c. Mengerjakan tugas dengan tertib	tiap-tiap aspek terpenuhi
	Skor Maksimal	5 x 4	20

2. Data kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran dikelas. Data kinerja guru dilakukan selama pembelajaran berlangsung diadakan observasi untuk mengamati pengelolaan pembelajaran melalui lembar observasi yang disesuaikan dengan tahap-tahap pembelajaran menggunakan media gambar. Data kinerja guru diperoleh dari pengamatan langsung kinerja guru ketika melaksanakan pembelajaran dikelas dengan menggunakan lembar instrument penelitian kinerja guru (IPKG)

Tabel 3.3 contoh lembar IPKG

No	Indikator Aspek yang dinilai	Skor
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>	
	1. Kesiapan ruang dan alat pembelajaran	1 2 3 4
	2. Memeriksa kesiapan ruang	1 2 3 4
<b>II</b>	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>	
	1. Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4
	2. Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	1 2 3 4
<b>III</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>	
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4
	2. Kesesuaian materi dengan Indikator	1 2 3 4
	3. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3 4
	4. Menguasai kelas	1 2 3 4
	5. Melaksanakan pembelajaran bersifat kontekstual	1 2 3 4
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	1 2 3 4
	7. Menggunakan media gambar	1 2 3 4
	8. Melibatkan siswa dalam penggunaan media gambar	1 2 3 4
	9. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4
	10. Merespon positif partisipasi siswa	1 2 3 4
	11. Berperan sebagai fasilitator	1 2 3 4
	12. Memberi penguatan	1 2 3 4

No	Indikator Aspek yang dinilai	Skor			
	13. Menggunakan bahasa lisan secara jelas	1	2	3	4
<b>IV</b>	<b>PENUTUP</b>				
	1.Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1	2	3	4
	2.Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1	2	3	4
	3.Melakukan tindak lanjut	1	2	3	4
<b>Skor Total IPKG</b>					
<b>Presentase</b>					

$$\text{Presentase nilai rata-rata IPKG} = \frac{\text{Skor Tot. IPKG}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan skor

- 1 = Kurang  
 2 = Cukup  
 3 = Baik  
 4 = Baik Sekali

Keterangan nilai

- 0 - 35 = Kurang  
 36 - 60 = Cukup  
 61 - 80 = Baik  
 81 - 100 = Baik Sekali

3. Data hasil belajar matematika siswa diperoleh dari hasil tes setiap akhir siklus.

Tabel 3.4 contoh lembar hasil belajar siswa tiap siklus

No	Nama Siswa	Siklus		Peningkatan
		Siklus I	Siklus II	
1				
2				
3				
Jumlah				
Rata – rata				
Nilai Maksimum				
Nilai Minimum				
Presentase				

Sumber: dimodifikasi dari Sunyono (2009 :11)

Keterangan: KKM = 60

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

## D. Teknik Analisis Data

### 1. Data Kualitatif

Analisis kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data yang terdiri dari data aktivitas siswa dan kinerja guru selama pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa yang akan dianalisis adalah respon siswa terhadap gambar yang disajikan, kemampuan siswa dalam memahami soal penjumlahan dan pengurangan yang dihubungkan dengan gambar dan interaksi siswa dengan guru. Adapun kinerja guru yang akan diobservasi adalah langkah-langkah guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media gambar. Data-data tersebut diperoleh dari hasil observasi pengamatan aktivitas yang dilakukan siswa sesuai dengan aspek yang diamati dalam lembar observasi pada tabel berikut:

**Tabel 3.5 Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati					Total skor	Total Rata-rata
		Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran	Siswa menjawab pertanyaan menggunakan media gambar	Motivasi dan semangat siswa	Interaksi siswa dengan guru	Siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu		
1								
2								
3								

Sumber: dimodifikasi dari Poerwanto (2008: 5.27)

Keterangan skor  
 1 = Kurang aktif  
 2 = Cukup aktif  
 3 = Aktif  
 4 = Aktif Sekali

Keterangan nilai  
 0 - 35 = Kurang aktif  
 36 - 60 = Cukup aktif  
 61 - 80 = Aktif  
 81 - 100 = Aktif Sekali



Tabel 3.6 Kriteria Aspek Aktivitas Siswa yang diamati

No	Aspek	Indikator	Kriteria Penilaian
1	Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran	a. Menyelesaikan soal berkaitan dengan media gambar b. Menggunakan media gambar dalam pembelajaran c. Melihat apa yang dijelaskan guru	Nilai 4, jika semua (3) indikator tiap-tiap aspek terpenuhi
2	Siswa menjawab pertanyaan menggunakan media gambar	a. Mengajukan pertanyaan b. Mengemukakan pendapat atau menjawab pertanyaan c. Mengikuti semua tahapan-tahapan pembelajaran	Nilai 3, jika dua indikator tiap-tiap aspek terpenuhi
3	Motivasi dan semangat siswa	a. Antusias/ semangat dalam mengikuti pembelajaran b. Tertib dan bersegera terhadap intruksi yang diberikan c. Menampakkan keceriaan dan kegembiraan dalam belajar	Nilai 2, jika satu indikator tiap-tiap aspek terpenuhi
4	Interaksi siswa dengan guru	a. Melaksanakan instruksi/ perintah dari guru b. Mendengarkan penjelasan guru dengan seksama c. Menghormati dan menghargai guru	Nilai 1, jika tidak ada indikator tiap-tiap aspek terpenuhi
5	Siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu	a. Dapat menyelesaikan soal dengan tepat waktu b. Tidak mengganggu teman c. Mengerjakan tugas dengan tertib	Nilai 1, jika tidak ada indikator tiap-tiap aspek terpenuhi
Skor Maksimal		5 x 4	20

Dengan rumus:

$$N = \frac{S}{R} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Nilai yang diharapkan

S = Jumlah skor/ item yang dijawab benar

R = Skor maksimum dari tes

(sumber: adaptasi Purwanto 2009: 102)

Presentase aktivitas kinerja guru dapat diperoleh dari pengamatan langsung pada lembar IPKG dengan yaitu:

**Tabel 3.7 Lembar IPKG**

No	Indikator Aspek yang dinilai	Skor
<b>I</b>	<b>PRA PEMBELAJARAN</b>	
	1. Kesiapan ruang dan alat pembelajaran	1 2 3 4
	2. Memeriksa kesiapan ruang	1 2 3 4
<b>II</b>	<b>MEMBUKA PEMBELAJARAN</b>	
	1. Melakukan kegiatan apersepsi	1 2 3 4
	2. Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	1 2 3 4
<b>III</b>	<b>KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN</b>	
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	1 2 3 4
	2. Kesesuaian materi dengan Indikator	1 2 3 4
	3. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	1 2 3 4
	4. Menguasai kelas	1 2 3 4
	5. Melaksanakan pembelajaran bersifat kontekstual	1 2 3 4
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	1 2 3 4
	7. Menggunakan media gambar	1 2 3 4
	8. Melibatkan siswa dalam penggunaan media gambar	1 2 3 4
	9. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1 2 3 4
	10. Merespon positif partisipasi siswa	1 2 3 4
	11. Berperan sebagai fasilitator	1 2 3 4
	12. Memberi penguatan	1 2 3 4
	13. Menggunakan bahasa lisan secara jelas	1 2 3 4
<b>IV</b>	<b>PENUTUP</b>	
	1. Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	1 2 3 4
	2. Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	1 2 3 4
	3. Melakukan tindak lanjut	1 2 3 4
	<b>Skor Total IPKG</b>	
	<b>Presentase</b>	

$$\text{Presentase nilai rata-rata IPKG} = \frac{\text{Skor Tot. IPKG}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan skor	Keterangan nilai
1 = Kurang	0 - 35 = Kurang
2 = Cukup	36 - 60 = Cukup
3 = Baik	61 - 80 = Baik
4 = Baik Sekali	81 - 100 = Baik Sekali

## 2. Data kuantitatif

Untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika prestasi belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam memahami materi soal penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan media gambar. Data kuantitatif dianalisis dengan stastistik deskriptif untuk menghitung ketuntasan klasikal dan ketuntasan individual dengan rumus sebagai berikut:

Ketuntasan Individual

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

S : nilai yang diharapkan

R : Jumlah skor/ item yang dijawab benar

N : skor maksimum dari tes

Ketuntasan klasikal

$$S = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

Ketuntasan individual: jika siswa mencapai ketuntasan 60 keatas dari KKM

Ketuntasan klasikal : jika siswa mencapai ketuntasan sebesar minimal  $\geq 75$  %  
dari jumlah siswa 25 anak dengan KKM yang ditentukan 60,0

## **E. Urutan Pelaksanaan Penelitian**

### **SIKLUS I**

#### 1. Perencanaan

Prosedur iniawali dengan membuat pemetaan atau analisis SK/KD, silabus dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berkarakter kemudian menyiapkan media gambar yang sesuai dengan tema, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta menyiapkan lembar lembar kerja siswa atau evaluasi tes akhir (*post-test*).

#### 2. Pelaksanaan

##### a. Penyajian kelas

b. Mempersiapkan dan menyajikan beberapa gambar yang sesuai dengan tema pada materi menentukan nilai tempat puluhan dan satuan

c. Guru meminta siswa menghitung soal yang disajikan satu persatu

d. Guru membagikan lembar kerja siswa beserta gambar mengenai menentukan nilai tempat puluhan dan satuan yang sesuai dengan tema

e. Guru menyimpulkan dan memotivasi siswa untuk berlatih mengerjakan soal penjumlahan secara teliti dan agar selalu rajin belajar

3. Rencana pengamatan
  - a. Observer mengamati jalannya kegiatan pembelajaran
  - b. Melakukan pengamatan siswa dan guru untuk melihat kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran
  - c. Melakukan pengamatan terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran matematika

4. Rencana Refleksi

Peneliti menganalisis hasil pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dan hasil belajar siswa. Analisis yang dilakukan pada siklus I adalah untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran berlangsung. Bila terdapat kelebihan atau kekurangan pada siklus I tentunya akan dilakukan tindakan pada siklus II, sehingga kekurangan pada siklus I bisa terselesaikan, begitu pula kelebihan pada siklus I harus dipertahankan dan dikembangkan agar dapat berjalan terus-menerus pada siklus-siklus selanjutnya.

## **SIKLUS II**

1. Perencanaan

Prosedur iniawali dengan membuat pemetaan atau analisis SK/KD, silabus dan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berkarakter kemudian menyiapkan media gambar yang sesuai dengan tema, menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta menyiapkan lembar evaluasi tes akhir (*post-test*).

## 2. Pelaksanaan

- a. Penyajian kelas
- b. Mempersiapkan dan menyajikan beberapa gambar yang sesuai dengan tema pada materi pejumlahan dan pengurangan
- c. Guru meminta siswa untuk menghitung soal penjumlahan dan pengurangan yang disajikan satu persatu
- d. Guru membagikan lembar kerja siswa beserta gambar yaitu mengenai soal penjumlahan dan pengurangan yang sesuai dengan tema
- e. Guru menyimpulkan dan memotivasi siswa untuk berlatih mengerjakan soal penjumlahan dan pengurangan secara teliti dan agar selalu rajin belajar

## 3. Rencana pengamatan

Observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi. Data yang didapat akan diolah, agar diperoleh kesimpulan yang akurat dari semua kekurangan dan kelebihan pada siklus yang dilaksanakan, sehingga dapat direfleksikan perbaikan baik teknik, cara penyampaian atau hal apapun yang mempengaruhi jalannya proses pembelajaran dalam pelaksanaan siklus yang telah direncanakan dan dilaksanakan.

## 4. Rencana Refleksi

Pada akhir siklus, dilakuakn refleksi agar pada pelaksanaan siklus yang baru, perencanaan yang matang pun dapat dilaksanakan dengan maksimal melalui

observasi dan analisis oleh peneliti dan guru guna mendapat hasil dan tujuan yang diinginkan dicapai serta harapan dari peneliti. Hasil analisis data yang dilaksanakan dalam tahap ini akan digunakan sebagai acuan untuk merencanakan siklus berikutnya

#### **F. Indikator Keberhasilan**

Sebagai indikator keberhasilan dalam penelitian ini yaitu:

1. Adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa pada setiap siklusnya
2. Adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya
3. Secara klasikal pada akhir penelitian ada peningkatan minimal  $\geq 75\%$  dari jumlah siswa 25 anak dengan KKM yang ditentukan 60.0